

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.2%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,055—6,120).

Today's Info

- ITMG Akuisisi Konsesi Tambang USD 30 Juta
- TOWR Buyback Saham Maksimal 5%
- IPCC Bukukan Laba Rp 95 Miliar
- Pendapatan RUIS Naik 8.45%
- Enam kapal TPMA Terganjil Utang Bank
- Harga IPO PT Trimitra Propertindo Tbk Rp 390

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	B o W	3,600-3,650	3,410
ERAA	B o W	3,070-3,140	2,800
AALI	S o S	11,800-11,550	12,850
WSKT	Spec.Buy	2,210-2,250	2,040
PTPP	B o W	2,060-2,080	1,920

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.75	3,456

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYRX	10 Aug	AGM
TOWR	10 Aug	EGM
PALM	13 Aug	EGM
BFIN	15 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

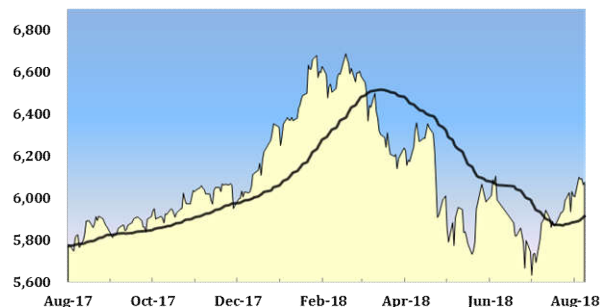
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MDKA	6 : 1	2,250	14 Aug
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. Trimitra Propertindo	

IDR (Offer)	390
Shares	773,300,000
Offer	10—14 August 2018
Listing	23 August 2018

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,126	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,510	6,055	6,120
Frequency (Times)	326,303	6,025	6,145
Market Cap (Trillion IDR)	6,851	6,000	6,170
Foreign Net (Billion IDR)	(650.02)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,077.17	11.92	0.20%
Nikkei	22,298.08	-300.31	-1.33%
Hangseng	28,366.62	-240.68	-0.84%
FTSE 100	7,667.01	-74.76	-0.97%
Xetra Dax	12,424.35	-251.76	-1.99%
Dow Jones	25,313.14	-196.09	-0.77%
Nasdaq	7,839.11	-52.67	-0.67%
S&P 500	2,833.28	-20.30	-0.71%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.81	0.7	1.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.63	0.8	1.23%
Gold Price USD/Ounce	1210.29	-4.5	-0.37%
Nickel-LME (US\$/ton)	13736.50	-67.5	-0.49%
Tin-LME (US\$/ton)	19499.00	-111.5	-0.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	2206.00	-8.0	-0.36%
Coal EUR (US\$/ton)	95.90	-0.1	-0.10%
Coal NWC (US\$/ton)	112.00	0.3	0.27%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14475.00	65.0	0.45%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.3	-0.18%	2.66%
Medali Syariah	1,674.0	0.12%	-1.43%
MA Mantap	1,541.9	0.15%	-1.08%
MD Asset Mantap Plus	1,492.0	-0.07%	1.83%
MD ORI Dua	1,938.2	-1.01%	1.74%
MD Pendapatan Tetap	1,097.3	-0.02%	1.30%
MD Rido Tiga	2,147.4	0.24%	-2.77%
MD Stabil	1,162.2	0.12%	1.23%
ORI	1,759.5	-0.09%	-2.01%
MA Greater Infrastructure	1,219.8	4.35%	0.22%
MA Maxima	941.8	3.22%	4.91%
MA Madania Syariah	999.1	1.54%	-2.08%
MD Kombinasi	812.0	3.24%	5.47%
MA Multicash	1,419.2	0.19%	5.20%
MD Kas	1,498.7	0.43%	6.05%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.2%. IHSG ditutup rebound 0.2% ke level 6,077 pada penutupan perdagangan hari terakhir pekan lalu setelah sempat melemah hari sebelumnya. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG menguat, dengan dorongan terbesar dari sektor properti (+1.09%) dan sektor barang konsumen (+0.74%). IHSG menguat pasca pengumuman capres dan cawapres yang akan mengikuti Pilpres 2019, setelah investor optimis para calon dapat memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 650 Miliar.

Di Asia, indeks Nikkei 225 Jepang (-1,15%), indeks Hang Seng Hong Kong (-0.84%), dan indeks Kospi Korea Selatan (-0.91%) ditutup melemah. Sementara indeks Shanghai Composite (+0.03%) menguat tipis. Sedangkan di Amerika Serikat, Wall Street mencatatkan pelemahan dengan Indeks Dow Jones (-0.77%), Indeks S&P 500 (-0.71%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.67%) ditutup melemah. Bursa saham Amerika Serikat (AS) atau disebut wall street melemah didorong krisis ekonomi di Turki sehingga menyeret saham bank. Hal tersebut memicu investor keluar dari aset berisiko.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,055—6,120). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,077. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi yang terjadi beberapa hari terakhir dan berpeluang kembali berlanjut menuju resistance level 6,120. Namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 Agustus — 17 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jul-18	-	USD 1,74 miliar	USD 1,30 miliar
16	7-Days Repo Rate	-	-	5,25%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash (YoY)</i>	Jerman	Kuartal-II	-	2,3%	2,6%
14	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jun-18	-	4,2%	4,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>2nd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,1%
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jul-18	-	2,4%	2,5%
15	<i>Retail Sales (MoM)</i>	AS	Jul-18	-	0,5%	0,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 10 - 2018</i>	-	-1,35 juta barel	0,75 juta barel
16	Neraca Perdagangan	Jepang	Jul-18	-	JPY 721 miliar	JPY -0,96 miliar
16	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 11-2018</i>	-	213 ribu	217 ribu
16	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 04-2018</i>	-	1755 ribu	1737 ribu
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-	2,0%	2,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Defisit Transaksi Berjalan Indonesia Tembus 3% PDB.** Pada hari Jum'at, 10 Agustus 2018, Bank Indonesia (BI) mencatat defisit transaksi berjalan (CAD) pada Kuartal-II 2018 menembus 3% PDB atau setara dengan US\$ 8,03 miliar. Tingginya CAD ini disebabkan oleh semakin besarnya defisit neraca perdagangan pada Kuartal-II 2018 disertai jadwal pembayaran Utang Luar Negeri (ULN) pemerintah pada kuartal ini. Direktur Eksekutif Departemen Statistik BI, Yati Kurniati, menyatakan bahwa meskipun pada kuartal-II ini nilai CAD mencapai 3% PDB, secara keseluruhan di 2018, CAD Indonesia masih berada pada batas aman, yaitu 2,6% dari PDB. Meskipun demikian, CAD yang melebar ini dapat memberikan sentimen negatif pada Rupiah di jangka pendek. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Pasar Negara Berkembang Terdampak Krisis Turki.** Sehubungan dengan krisis nilai tukar di Turki, sejumlah nilai mata uang negara berkembang ikut terdampak. Penurunan nilai tukar Lira Turki sebesar 13% pada hari Jum'at telah membuat mata uang Rand Afrika Selatan dan Real Brazil juga ikut jatuh pada hari tersebut. Tidak menutup kemungkinan, efek nilai tukar Lira Turki tersebut akan menghampiri Indonesia pada Senin ini. *(Sumber: Reuters)*
- Inflasi Inti AS Capai Tingkat Tertinggi.** Rilis data inflasi AS menunjukkan adanya peningkatan inflasi inti hingga ke level 2,4% (YoY), tertinggi sejak September 2008. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan harga rumah AS pada bulan Juli. Adapun tingkat inflasi umum pada bulan Juli sebesar 0,2% (MoM) dan 2,9% (YoY). Dengan kenaikan ini, arah kebijakan moneter The Fed menjadi semakin jelas, yaitu 2 kali kenaikan tingkat suku bunga hingga akhir tahun 2018, dengan perkiraan kenaikan di bulan September dan Desember. *(sumber: Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ITMG Akuisisi Konsesi Tambang USD 30 Juta

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) menggunakan dana US\$30 juta dari kas internal untuk mengakuisisi 1 konsesi tambang di Kalimantan Tengah. Mengutip keterbukaan informasi dari Banpu Public Company Limited di Bursa Efek Thailand (SET), induk usaha perseroan, pada Jumat (10/8/2018), ITMG melakukan perjanjian jual beli saham (Share Purchase Agreement/ SPA). SPA itu untuk mengambil alih 100% Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Nusa Perdana Resources (NPR). Adapun, Banpu memegang 65,14% saham ITMG.
- Tambang NPR yang terletak di Kalimantan Tengah ini memiliki cadangan batu bara sebesar 77,4 juta ton dengan kalori 5.500 Kcal/kg. Konsesi IUP mencapai 4.291 hektare dan ditargetkan dapat memulai produksinya pada 2022.
- Aksi akuisisi ini bertujuan memacu penjualan batu bara sekaligus memaksimalkan utilisasi infrastruktur ITMG di Kalteng. Pasalnya, perusahaan memiliki sejumlah konsesi tambang yang berdekatan seperti Trubaindo, Bharinto, dan Tepian Indah Sukses (TIS). Per Juni 2018, perusahaan memiliki ekuitas sebesar 898,60 juta. Adapun, jumlah kas dan setara kas ialah US\$268,09 juta. (Sumber:bisnis.com)

TOWR Buyback Saham Maksimal 5%

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) mendapatkan izin melakukan pembelian kembali saham atau buyback sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah saham yang beredar. Persentase itu setara dengan 2,55 miliar lembar saham. Program buyback ini berlaku 18 bulan sejak mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.
- Aksi korporasi ini dilakukan karena harga saham perseroan belum menggambarkan nilai secara fundamental. Padahal, kinerja TOWR diklaim terus bertumbuh seiring dengan peningkatan kebutuhan telekomunikasi. Sebelumnya, TOWR menyelesaikan pemecahan nilai saham atau stocksplit dengan rasio 1:5 pada 27 Juni 2018. Manajemen berencana menyimpan saham hasil buyback sebagai saham treasury. Saham treasury tersebut dapat menjadi salah satu opsi metode pembayaran transaksi apabila perusahaan melakukan akuisisi.
- TOWR, melalui anak usahanya PT Protelindo, mengakuisisi 100% saham PT Komet Infra Nusantara (KIN). Sebelumnya KIN merupakan anak usaha PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META). Perusahaan baru menngonsolidasikan pendapatan dari KIN selama satu bulan per semester I/2018. Setiap tahunnya, KIN membukukan rata-rata pendapatan sebesar Rp325 miliar. Dari sisi operasional, perseroan memiliki 1.100 order sewa menara dan 2.000 kilometer (km) kabel fiber optik. Kedua proyek ini diharapkan dapat rampung pada semester II/2018. (Sumber:bisnis.com)

IPCC Bukukan Laba Rp 95 Miliar

- PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) pada semester I 2018 berhasil mencetak laba (unaudited) Rp 95 miliar. Pencapaian laba naik 58% dibanding periode yang sama tahun lalu, sejumlah Rp 60 miliar. Keuntungan anak usaha Pelindo II ini meningkat seiring pertumbuhan pendapatan sebesar 28% year on year (yoy) menjadi Rp 250,3 miliar.
- Net margin juga naik menjadi 37,9% dari sebelumnya hanya 30,7%. Dari sisi kinerja operasional, volume throughput mobil CBU meningkat 10%. Sedangkan, throughput alat berat melonjak 77,6%. Peningkatan kinerja operasional seiring tingginya kebutuhan alat berat di industri pertambangan dan pembangunan infrastruktur. Hingga akhir tahun ini, IPCC membidik pendapatan Rp 585 miliar atau naik 38,6% dari tahun lalu yang sebesar Rp 422 miliar. Laba bersih juga diharapkan naik 69% menjadi Rp 220 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Pendapatan RUIS Naik 8.45%

- Pendapatan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) sepanjang semester I-2018 naik 8,45% dari Rp 543,73 miliar menjadi Rp 589,66 miliar. Pendapatan paling besar berasal dari bisnis jasa pendukung operasi senilai Rp 351,67 miliar. Lalu jasa agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan lain-lainnya.
- Sementara, laba tahun berjalan perusahaan ini naik 42,94% dari Rp 7,11 miliar semester I-2017 jadi Rp 10,17 miliar di periode sama 2018. Secara umum, menggeliatnya industri migas mempengaruhi kenaikan nilai kontrak, pendapatan, dan laba perseroan ini. Di sisi lain beban operasional dan finansial perusahaan terjaga, sehingga laba tahun berjalan naik.
- RUIS sampai dengan semester I-2018 sudah mencatatkan kontrak baru. Apalagi perusahaan ini juga masih memburu kontrak-kontrak baru untuk migas dan energi baru dan terbarukan sampai akhir tahun. Realisasi kontrak baru sebesar Rp 1,3 triliun, sedangkan contract on hand Rp 2,2 triliun.
- Saat ini manajemen Radiant juga tengah mengembangkan proyek geotermal melalui anak usahanya PT Supraco Indonesia. Asal tahu, RUIS memiliki proyek geotermal di Sorik Marapi. Selain itu, mereka juga mengerjakan proyek listrik tenaga surya di Sumatra, Jawa dan Kalimantan. (Sumber:kontan.co.id)

Enam kapal TPMA Terganjil Utang Bank

- PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) siap membuka lebar-lebar layar ekspansi bisnis. Perusahaan yang bergerak di bidang industri pelayaran khususnya pengangkutan batubara ini, bakal menambah enam set kapal pengangkut batubara yang terdiri dari kapal tunda dan kapal tongkang.
- Direktur Keuangan TPMA, Rudy Sutiono bilang, rencana pembelian enam set kapal itu sudah ada sejak semester I-2018 kemarin. Tapi, kendala keuangan yang membuat rencana tersebut belum terealisasi.
- Salah satunya ada sedikit kendala pada bank pemberi pinjaman yang terkesan ragu pada industri pelayaran khususnya batubara, ujarinya kepada Kontan.co.id, Jumat, (10/8). Enam kapal set yang akan dibeli memiliki kapasitas angkut 7.500 ton sampai 10.000 ton. Adapun jenisnya 300 *feet*-330 *feet* yang harganya diperkirakan sekitar US\$ 2,5 juta.
- Sementara, sampai akhir tahun 2018 ini, TPMA menargetkan bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20%-25%. Adapun pada semester I-2018 ini, perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 16,54% dan laba 111,48% secara *year on year*. "Melihat kinerja semester I 2018 kami optimis bisa mencapai target tersebut bahkan bisa lebih, katanya. (Sumber: kontan.co.id)

Harga IPO PT Trimitra Propertindo Tbk Rp 390

- PT Trimitra Propertindo Tbk menggelar penawaran saham perdana alias *initial public offering* (IPO). Perusahaan ini akan melepas 773,3 juta saham dengan harga perdana dipatok Rp 390 per saham. Masa penawaran umum dimulai sejak Jumat (10/8) hingga Selasa (14/10).
- Rencananya, saham Trimitra akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 23 Agustus mendatang. Pada hajatan ini, UOB Kay Hian Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.